

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif dengan tujuan menerapkan model pembelajaran konstruktivistik pada mata kuliah Kajian Prosa-Fiksi. Model ini diharapkan dapat memperluas pemahaman pembaca terhadap teks narasi-fiksi.

Kajian penelitian ini difokuskan pada unsur yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pengajar di kelas yang dipadukan dengan kegiatan pembelajar. Interaksi antara pengajar dan pembelajar dijadikan penekanan perhatian. Kegiatan ini akan berakibat pada hasil yang merupakan perwujudan refleksi.

Penerapan model pembelajaran konstruktivistik dilakukan oleh peneliti yang bertindak sebagai pengajar. Kegiatan pembelajaran di kelas direkam. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat. Rekaman itu ditranskripsikan sebagai data kegiatan pembelajaran. Di samping itu, selama penulis menyelenggarakan pembelajaran diamati oleh dosen sejawat.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran peran pengajar dalam model pembelajaran konstruktivistik, keaktifan pembelajar dalam model pembelajaran konstruktivistik, dan keterlibatan skema pembelajar dalam model pembelajaran konstruktivistik. Tercapainya tujuan itu menunjukkan adanya

perluasan pemahaman pembaca terhadap teks narasi-fiksi yang dibacanya. Perluasan pemahaman sebagai akibat dari penerapan model pembelajaran konstruktivistik. Hal ini akan diketahui pada proses pembelajaran dan hasil pembelajaran (refleksi) yang dilakukan mahasiswa sebagai pembelajar. Oleh karena itu, analisis data ditekankan pada kegiatan pembelajaran dan hasil kegiatan pembelajaran yang berupa konstruksi. Sebagai upaya penulis mencapai tujuan itu penulis menggunakan desain seperti di bawah ini.

Tabel III.1  
Rancangan Penelitian

Penerapan	Respons
X <sub>1</sub>	R <sub>1</sub>
X <sub>2</sub> , X <sub>3</sub>	R <sub>2</sub> , R <sub>3</sub>

X<sub>1</sub> = Penerapan model pembelajaran konstruktivistik pada kelas mahasiswa yang telah memperoleh mata kuliah Kajian Prosa-Fiksi

X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> = Penerapan model pembelajaran konstruktivistik pada kelas mahasiswa yang belum memperoleh mata kuliah Kajian Prosa-Fiksi

R<sub>1</sub>, R<sub>2</sub>, R<sub>3</sub> = Respons pembelajar setelah mengikuti pembelajaran. Setiap selesai pelaksanaan kegiatan pembelajaran pembelajar diharuskan membentuk konstruksi sebagai wujud refleksi mereka terhadap teks narasi-fiksi yang dibacanya.

### 3.3 Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP-Unswagati Cirebon. Mahasiswa yang menjadi subjek penelitian

adalah mahasiswa semester 8 dan mahasiswa semester 4. Mahasiswa semester 8 telah memperoleh mata kuliah Kajian Prosa-Fiksi dan mahasiswa semester 4 belum memperoleh mata kuliah Kajian Prosa-Fiksi.

Penulis memilih mahasiswa sebagai subjek penelitian : didasarkan atas beberapa alasan.

1. Mahasiswa FKIP adalah calon guru ( mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia) dan salah satu kewajibannya adalah mengajarkan sastra.
2. Mahasiswa dapat menularkan pengalaman mereka mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konstruktivistik.
3. Mahasiswa dapat menerapkan pengetahuannya (*Teori Sastra, Sejarah Sastra, Apresiasi Puisi, Apresiasi Prosa-Fiksi, Apresiasi Drama, Kajian drama*) dan pengalaman berinteraksi dengan teks narasi-fiksi.

### **3.4 Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian diawali dengan pengkajian terhadap kurikulum (deskripsi mata kuliah Kajian Prosa-Fiksi). Hal ini dilakukan untuk mengetahui keluasan ruang lingkup tujuan dan materi perkuliahan. Selanjutnya penulis mengadakan wawancara dengan mahasiswa yang telah memperoleh perkuliahan Kajian Prosa-Fiksi. Hal itu penulis lakukan untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan selama ini. Dengan cara ini penulis menentukan

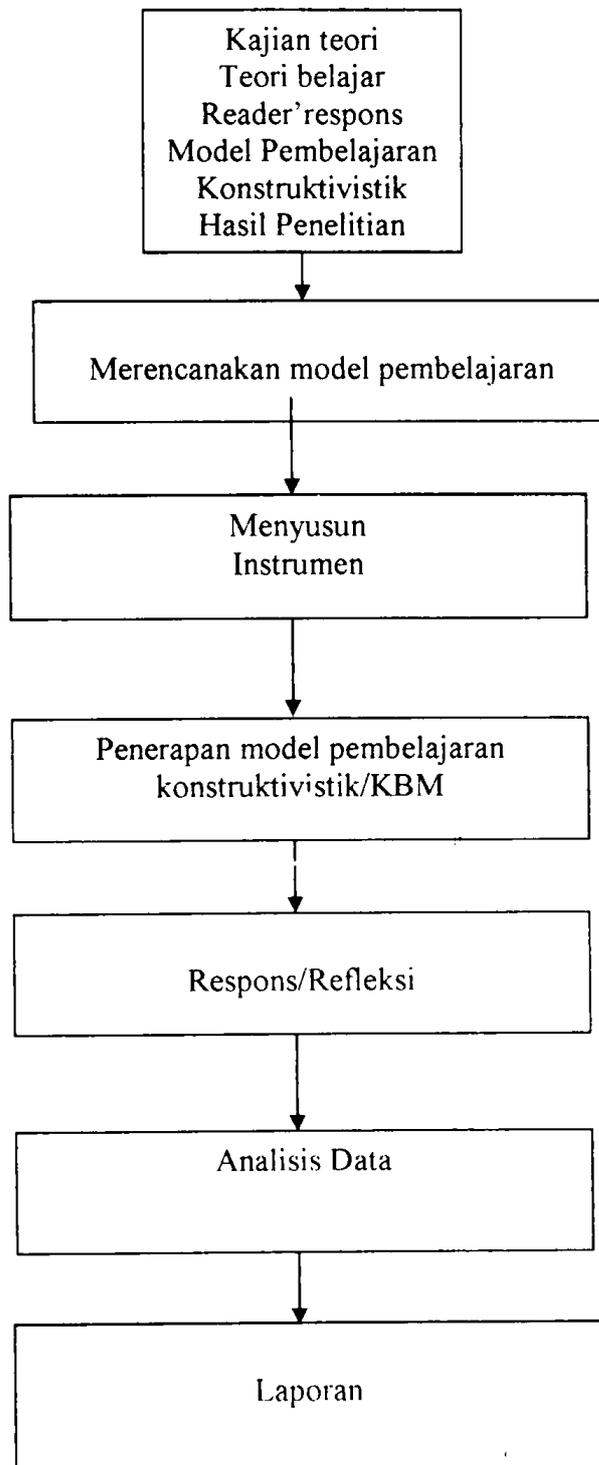
rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan penulis dengan menggunakan model pembelajaran konstruktivistik.

Berdasarkan kajian teori dan wawancara penulis merancang model pembelajaran. Penulis menyiapkan SAP untuk kegiatan pembelajar mata kuliah Kajian Prosa-Fiksi. Penulis menetapkan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan perkuliahan, dan tugas perkuliahan.

Adapun langkah penelitian di lapangan penulis susun sebagai berikut.

1. Sebelum pembelajaran mahasiswa (pembelajar) membaca teks narasi-fiksi (cerpen).
2. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama 90 menit. Teknik yang digunakan teknik diskusi. Teknik ini digunakan karena memungkinkan peluang adanya interaksi antara pembelajar dan antara pengajar dengan pembelajar.
3. Setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pembelajar membentuk konstruksi sebagai wujud refleksi.

Uraian di atas dapat digambarkan seperti di bawah ini.



Gambar III. 1  
Alur Penelitian

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah format observasi, SAP, dan pertanyaan.

#### **3.5.1 Format Observasi**

Penulis meminta teman sejawat, dosen untuk mengamati aktivitas pengajar dan pembelajar dalam kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran konstruktivistik.

#### **3.5.2 SAP (Satuan Acara Perkuliahan)**

Satuan Acara Perkuliahan (SAP) merupakan rencana kegiatan yang akan diwujudkan di kelas dalam bentuk kegiatan pembelajaran.

#### **3.5.3 Pertanyaan**

Pertanyaan sebagai rangsangan pembelajar dalam membentuk konstruksi sebagai wujud refleksi yang dilaksanakan pembelajar setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran konstruktivistik. Pertanyaan diarahkan pada beberapa aspek yang dapat mengaitkan antara pembaca dan teks narasi-fiksi yang dibacanya.

### **3.6 Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif-kualitatif. Data yang dianalisis adalah data aktivitas pengajar dan pembelajar dalam kegiatan pembelajaran mata kuliah Kajian Prosa-Fiksi dengan menggunakan model pembelajaran konstruktivistik dan wujud refleksi pembelajar berupa konstruksi.

Data konstruksi kemudian dianalisis dengan cara kuantitatif. Prosedur pengolahan data sebagai berikut.

Menghitung rata-rata skor konstruksi (hasil refleksi pembelajar pasca kegiatan pembelajaran dengan menggunakan rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} \text{ (Nurgiyantoro, 1995:355)}$$

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah skor subjek

N = Jumlah subjek